

## Peer to Peer Lending and Adoption: Analisis Bibliometrik

Ratnawaty Marginingsih<sup>1</sup>, Rida Prihatni<sup>2</sup>, Ety Gurendrawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

ratnawaty.rmg@bsi.ac.id<sup>1</sup>, ridaprihatni@unj.ac.id<sup>2</sup>, egurendra@unj.ac.id<sup>3</sup>

**Submitted:** 13<sup>th</sup> Sept 2024 | **Edited:** 19<sup>th</sup> Nov 2024 | **Issued:** 01<sup>st</sup> Dec 2024

**Cited on:** Marginingsih, R., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2024). Peer to Peer Lending and Adoption: Analisis Bibliometrik. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 11(2), 577-588.

### Abstract

In this paper, the bibliometric analysis method is used to explain the development of research on Financial Technology related to Peer-to-Peer Lending. This method quantitatively measures and analyses the literature. The results of the analysis show that research on Peer-to-Peer Lending & Adoptoin has progressed. Words such as 'Peer-to-Peer Lending' and 'Fintech' and 'Adoption' have grown significantly since 2017. "Variable Digital Inclusive Finance" and "Artificial Intelligence" towards Peer-to-Peer Lending & Adoptoin need to be developed in future research in Financial Technology related topics.

**Keywords:** Peer-to-Peer Lending; Adoption; Financial Technology

### Abstrak

Dalam paper ini, metode analisis bibliometrik digunakan untuk menjelaskan perkembangan penelitian tentang Financial Technology yang berkaitan dengan Peer-to-Peer Lending. Metode ini mengukur dan menganalisis literatur secara kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tentang Peer-to-Peer Lending & Adoptoin telah mengalami perkembangan. Kata-kata seperti "Peer-to-Peer Lending" and "Fintech" and "Adoption" telah berkembang secara signifikan sejak tahun 2017. "Variabel Digital Inclusive Finance" dan "Artificial Intelligence" Terhadap Peer-to-Peer Lending & Adoptoin perlu dikembangkan dalam dalam penelitian ke depan dalam topik terkait Financial Technology.

**Kata Kunci:** Peer-to-Peer Lending; Adoption; Financial Technology

### PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa berbagai inovasi di sektor keuangan, dan salah satu inovasi yang paling menonjol adalah Peer-to-Peer Lending (P2P Lending). P2P Lending memungkinkan individu dan usaha kecil mendapatkan pinjaman langsung dari pemberi pinjaman melalui platform digital, tanpa harus melalui lembaga keuangan tradisional. Salah satu keunggulan P2P Lending adalah efisiensi dan kecepatan proses pengajuan pinjaman (Patwardhan, 2018). Sistem ini tidak hanya membuka akses pendanaan yang lebih luas bagi masyarakat yang sebelumnya sulit mengakses kredit, tetapi juga menawarkan peluang investasi yang lebih terjangkau bagi publik (Dömötör, et. al, 2023).

Meskipun demikian, adopsi P2P Lending masih menghadapi berbagai tantangan. Di beberapa negara, regulasi yang belum matang serta kekhawatiran terkait risiko gagal bayar masih menjadi hambatan besar. Kepercayaan masyarakat terhadap platform P2P lending juga menjadi faktor kunci dalam proses adopsinya (Niu, et. al, 2020). Literasi keuangan yang rendah, ketidakpastian hukum, serta faktor keamanan teknologi menjadi beberapa hal

yang turut memengaruhi tingkat adopsi P2P lending di berbagai pasar (Putri, et., al, 2023).

Sebagai upaya untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika penelitian terkait P2P Lending dan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsinya, analisis bibliometrik menjadi alat yang relevan dan efektif. Melalui analisis ini, pola penelitian, kolaborasi antar peneliti, serta tren publikasi dapat diidentifikasi, sehingga memberikan pandangan holistik tentang bagaimana topik ini dipelajari dan dikembangkan dalam komunitas akademik.

Penelitian yang dilakukan Ribeiro, et., al (2021) melakukan analisa bibliometrik mengenai P2P Lending berdasarkan kemunculan bersama kata kunci, kutipan bersama penulis dan referensi, dan penggabungan bibliografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian di masa depan tentang P2P Lending memfokuskan pada komponen perilaku dari transaksi serta variabel-variabel yang memengaruhi konteks keuangan baru dan strategi yang mendorong lingkungan keuangan berbasis teknologi di masa depan.

Penelitian yang dilakukan Rabbani, et., al (2022) menggunakan tinjauan bibliometrik dan meta-analisis mengenai crowdfunding dan P2P Lending dengan menggunakan database Scopus untuk menarik kesimpulan. Temuan penelitiannya mengungkapkan bahwa crowdfunding dan P2P Lending merupakan fenomena terbaru di pasar keuangan dan telah mendapatkan momentum di antara para peneliti akademis dan praktisi. Penelitian ini memberikan gambaran umum tentang penelitian crowdfunding dan P2P Lending hingga saat ini, dengan menggunakan bibliometrik dan meta-analisis dari artikel-artikel yang diterbitkan.

Penelitian lainnya yang dilakukan Kholidah, et., al (2022) mengkaji publikasi penelitian terkait peer to peer lending di jurnal ilmiah yang terindeks di database Scopus dalam kurun waktu 13 tahun terakhir yaitu dari tahun 2009 hingga 2021 yang dibatasi pada bidang subjek "Ekonomi, Ekonometrika, dan Keuangan" dan "Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi." dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan penulis, negara, organisasi, dan kata kunci yang paling populer. Selain itu, penelitian ini juga menemukan topik yang sedang tren dari publikasi terbaru.

Penelitian ini memberikan gambaran untuk mengeksplorasi perkembangan adopsi P2P Lending dengan pendekatan analisis bibliometrik. Penelitian menggunakan artikel yang bersumber dari Scopus karena reputasinya yang tinggi sebagai salah satu basis data ilmiah terbesar dan paling kredibel. Dengan memahami tren penelitian dan faktor yang memengaruhi adopsi P2P Lending, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi para peneliti, regulator, dan pelaku industri fintech untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendorong adopsi dan pertumbuhan sektor ini.

## **LANDASAN TEORI**

### **Financial Technology**

Financial technology merupakan inovasi teknologi yang meningkatkan inklusi keuangan dengan memperluas akses layanan, mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan serta menciptakan peluang baru bagi bisnis dan konsumen (Meena, 2023). Inovasi

teknologi finansial (fintech) dengan cepat mengubah industri keuangan, yang mengarah pada disrupsi di sektor perbankan dan keuangan tradisional melalui kemajuan seperti penasihat robot, blockchain, dan pembayaran digital (Sinha, 2024).

### **Peer to Peer Lending**

Peer-to-peer lending adalah bentuk baru dari intermediasi keuangan di mana platform online menghubungkan peminjam dengan investor, melewati bank tradisional, menawarkan persyaratan yang lebih baik tetapi dengan risiko yang lebih tinggi (Ölvedi, 2024). Peer-to-peer lending menghubungkan peminjam secara langsung dengan pemberi pinjaman tanpa keterlibatan lembaga keuangan tradisional, dengan penggunaan machine learning yang membantu prediksi gagal bayar untuk manajemen risiko di sektor ini (Yang, 2024). Faktor-faktor seperti kepercayaan, manfaat yang dirasakan, dan keamanan mempengaruhi kesediaan pemberi pinjaman untuk berpartisipasi dalam aplikasi pinjaman tersebut (Abdullatif, et., al, 2020).

### **Peer to Peer Lending Adoption**

Adopsi peer-to-peer lending pada awalnya didorong oleh krisis keuangan, diikuti oleh pertumbuhan di daerah-daerah yang kurang terlayani karena rendahnya kehadiran bank dan terhambat oleh konsentrasi bank yang tinggi (Havrylchuk, et., al, 2021). Adopsi peer-to-peer lending meningkat karena imbal hasil yang disesuaikan dengan risiko yang tinggi, diversifikasi portofolio, dan kemajuan teknologi yang memudahkan investasi di platform online, sehingga menarik minat investor individu dan institusi (Maskara, et., al, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan dan menganalisis pola publikasi ilmiah secara kuantitatif. Analisis bibliometrik adalah studi kuantitatif tentang bahan bibliografi. Analisis ini memberikan gambaran umum tentang bidang penelitian yang dapat diklasifikasikan berdasarkan makalah, penulis, dan jurnal (Merigó, et., al, 2017).

Metode ini memanfaatkan data dari basis publikasi seperti Scopus atau Web of Science untuk melakukan analisis bibliometrik karena reputasinya yang kuat sebagai database abstrak dan kutipan multidisiplin terkemuka. Analisis ini mencakup identifikasi tren penelitian, penilaian kinerja ilmiah, dan pemetaan jaringan kolaborasi. Prosesnya melibatkan pengumpulan data, analisis menggunakan perangkat lunak, dan interpretasi hasil (Aysan, et., al, 2022).

Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif kuantitatif. Penulis tertarik untuk menelaah perkembangan hasil penelitian terkait topik Peer to Peer Lending and Adoption, mencakup pola distribusi publikasi di Scopus berdasarkan afiliasi, tema penelitian, dan jurnal ilmiah. Untuk analisis data, termasuk reduksi, visualisasi, dan pemetaan, penulis menggunakan Bibliometrix R-tool dan BiblioShiny. Selain itu, Vosviewer juga digunakan dalam proses pemetaan.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan daftar lengkap dokumen relevan dengan mencari melalui judul, abstrak, dan kata kunci di Scopus. Kata kunci yang digunakan adalah: "P2P Lending" atau "Peer To Peer Lending" atau "Fintech" Serta "Adoption" Pencarian ini menghasilkan 359 dokumen, tanpa pembatasan kriteria pada output dari database Scopus. Selanjutnya, penulis mengumpulkan semua metadata dalam format CSV, Bibtext, dan RIS. Analisis

dilakukan menggunakan Vosviewer, RStudio, dan Biblioshiny.

## HASIL PENELITIAN

### Jumlah Artikel

Berdasarkan data scopus dengan topik mengenai Peer-to-Peer Lending and Adoption berjumlah 359 dokumen yang sebagian besar adalah berbentuk artikel. Tabel 1 menunjukkan tipe dokumen yang dihasilkan dari sumber scopus untuk semua waktu mengenai topik Peer to Peer Lending.

**Tabel 1. Rincian Data Berdasarkan Sumber Artikel**

Tipe Dokumen	Jumlah
Artikel	309
Review	39
Paper Konferensi	8
Buku Chapter	2
Buku	1
Lainnya	1

Sumber: Scopus, 2024

Data scopus menunjukkan topik mengenai Peer-to-Peer Lending and Adoption Sebagian besar diteliti pada area Bisnis, Manajemen dan Akuntansi kemudian pada area Ekonomi, Ekonometrika dan Keuangan serta bidang lainnya. Banyaknya penelitian mengenai Peer-to-Peer Lending and Adoption pada area Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Keuangan dan Bisnis karena topik ini sangat erat dengan bentuk pembiayaan alternatif yang dapat mendukung inklusi keuangan dan akses modal, tetapi juga menghadirkan tantangan dalam pengelolaan risiko dan interaksi dengan investor. Berikut adalah rincian area penelitian serta jumlah artikel pada area penelitian tersebut.

**Tabel 2. Rincian Data Berdasarkan Area Penelitian**

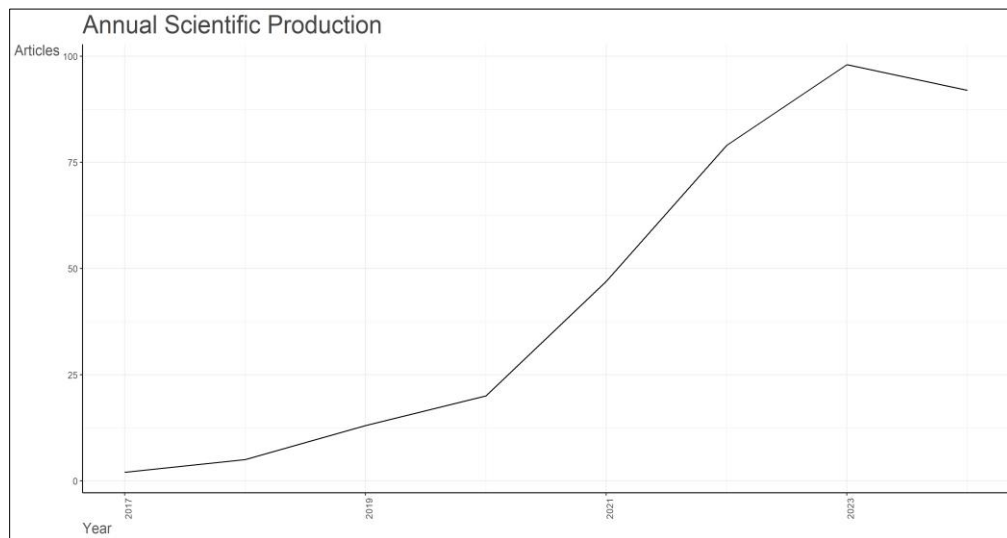
Area Penelitian	Jumlah
Business, Management and Accounting	175
Economics, Econometrics and Finance	149
Computer Science	90
Social Sciences	89
Environmental Science	35
Decision Sciences	33
Engineering	26
Energy	26
Multidisciplinary	19
Arts and Humanities	12
Psychology	11
Mathematics	10
Biochemistry, Genetics and Molecular Biology	5
Materials Science	4
Immunology and Microbiology	4
Earth and Planetary Sciences	4
Agricultural and Biological Sciences	4
Medicine	3
Physics and Astronomy	2

Area Peneitian	Jumlah
Health Professions	1
Chemical Engineering	1

Sumber: Scopus, 2024

### Perkembangan Riset

Berdasarkan data scopus menunjukkan perkembangan riset terlihat mulai banyak pada tahun 2017. Gambar 1 menunjukkan perkembangan riset topik Peer-to-Peer Lending and Adoption untuk pencarian semua tahun. Dalam beberapa waktu terakhir topik ini semakin mengalami peningkatan secara signifikan. Perkembangan penelitian P2P Lending mencerminkan dinamika yang terus berubah dalam industri keuangan, dengan fokus pada aspek-aspek inovasi, risiko, dampak sosial, dan regulasi. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana model ini dapat berkontribusi pada sistem keuangan yang lebih inklusif dan efisien.

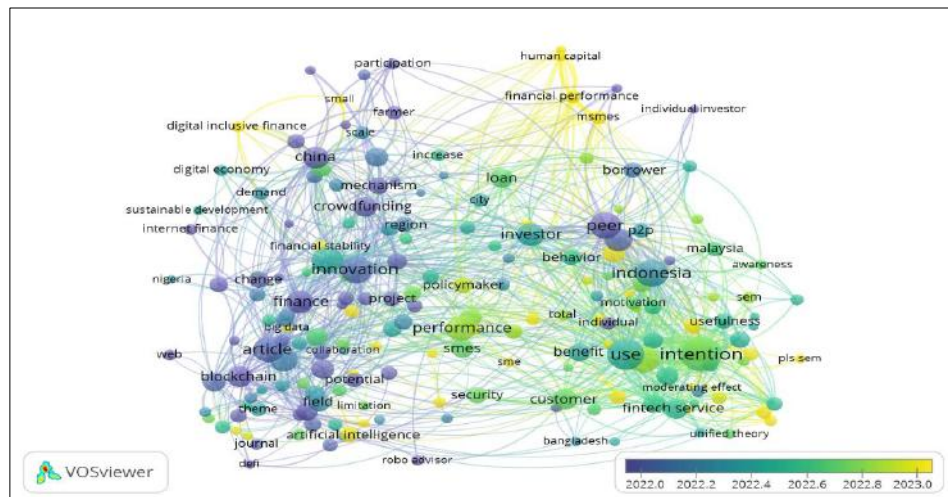


Sumber: Scopus & Biblioshiny, 2024

**Gambar 1. Perkembangan Riset**

### Clustering Riset

Selanjutnya pada gambar 2 menunjukkan hasil output Vosviewer yang menggambarkan tiga klaster penelitian dalam topik Peer-to-Peer Lending and Adoption. Tahun 2022 banyak membicarakan terkait finance dalam hal financial technology, innovation, blockchain seperti penelitian yang dilakukan oleh (Akartuna, et., al.; Daud, et., al, 2022) Selanjutnya di tahun-tahun berikutnya menyoroti terkait intention, behavior. Perkembangan di Tahun 2023 penelitian membahas topik terkait human capital, artificial Intelligence, digital inclusive finance.



Sumber: Vosviewer, 2024

**Gambar 2. Clustering Riset Peer to Peer Lending and Adoption**

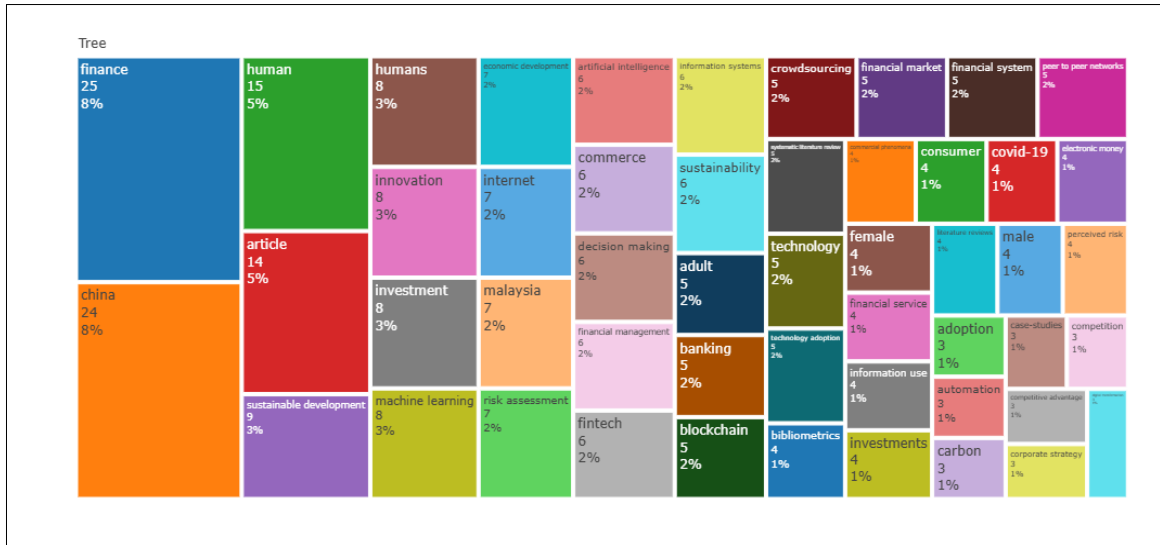
### Kata Paling Banyak

Pada gambar 3 dan 4 adalah hasil output Biblioshiny yang menunjukkan kata-kata yang paling sering muncul pada penelitian mengenai topik Peer-to-Peer Lending and Adoption. Kata “Finance”, “China” dan “Human” adalah tiga kata terbanyak paling sering muncul dalam penelitian. Diikuti oleh kata “Article” dan Susustainable Development” juga menjadi kata yang paling sering muncul.



Sumber: Biblioshiny, 2024

**Gambar 3. Word Cloud**

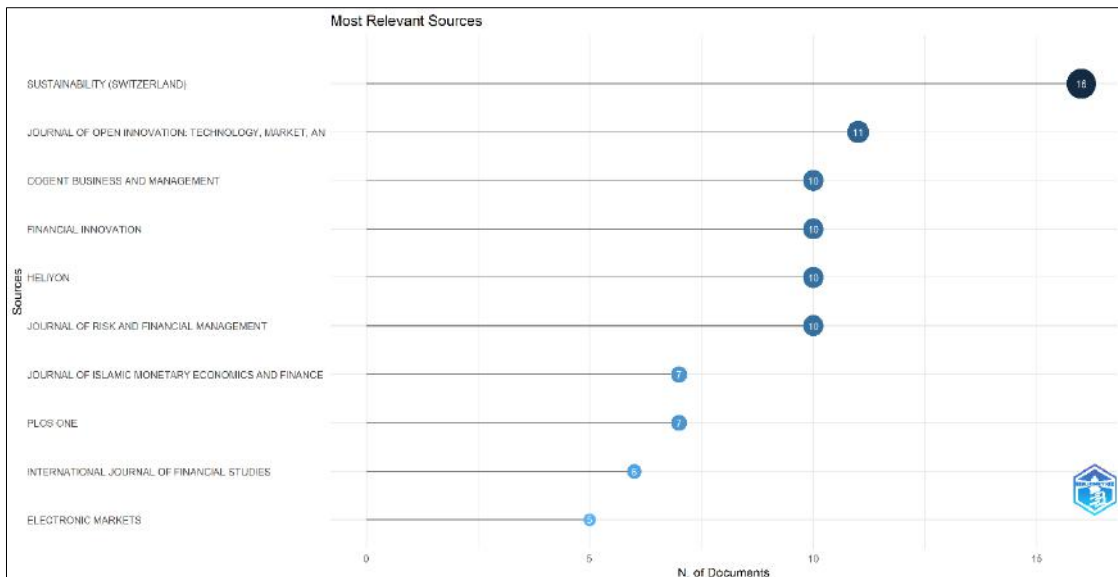


Sumber: Biblioshiny, 2024

Gambar 4. Tree Map

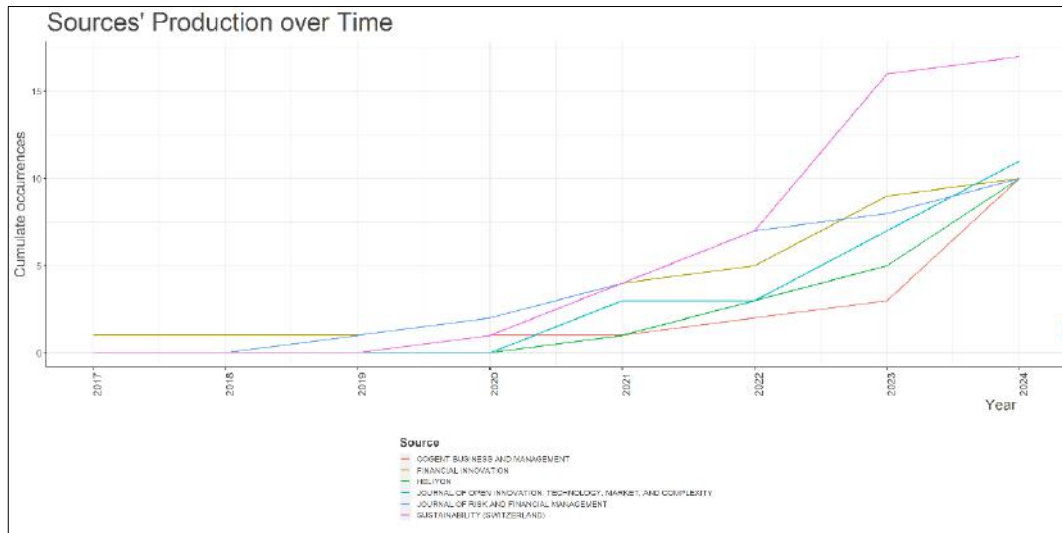
### Sumber Paling Banyak

Pada gambar 5 dan 6 menunjukkan sumber yang paling banyak menjadi rujukan penelitian mengenai Peer-to-Peer Lending and Adoption. Empat jurnal utama paling banyak menjadi sumber dalam penelitian topik Peer to Peer lending and Adoption adalah jurnal Sustainability, Journal of Open Innovation Technology, Market and Complexity, Cogent Business and Management dan Financial Innovation Berdasarkan informasi pada scimagojr, masing-masing jurnal tersebut memiliki ranking Q1, Q1, Q2 dan Q1.



Sumber: Biblioshiny, 2024

Gambar 5. Sumber Paling Banyak

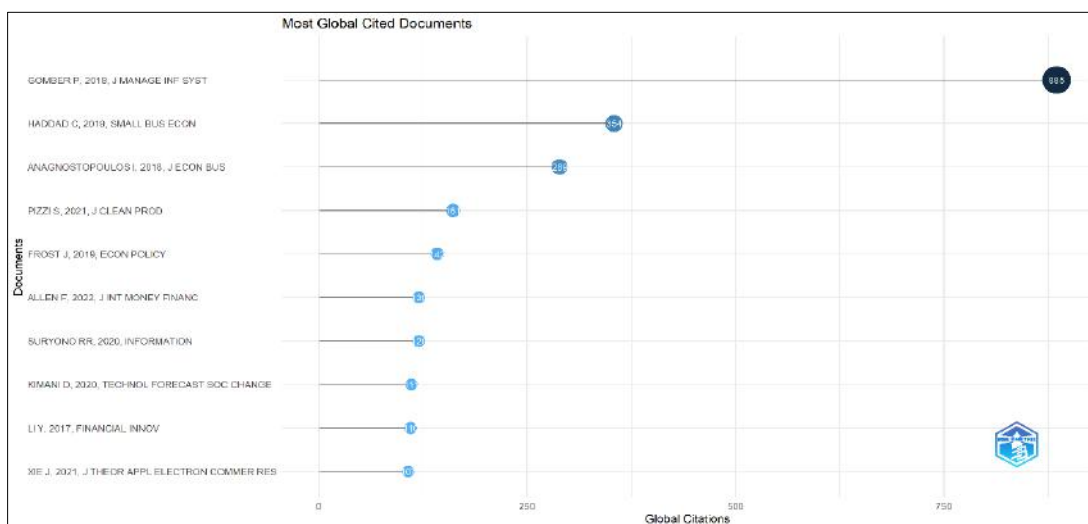


Sumber: Biblioshiny, 2024

**Gambar 6. Sumber Paling Banyak Historis**

### Sitasi Dokumen Paling Banyak

Pada gambar 7 menunjukkan citasi paling banyak mengenai Peer-to-Peer Lending and Adoption. Empat jurnal utama paling banyak menjadi sumber dalam penelitian topik Peer to Peer Lending and Adoption. Tiga besar peneliti termasuk jurnal yang paling banyak di citasi dalam topik ini adalah (Gomber et al., 2018) sebanyak 885 citasi, diikuti oleh (Haddad et al., 2019) sebanyak 354 dan (Anagnostopoulos, 2018) sebanyak 289 citasi.



Sumber: Biblioshiny, 2024

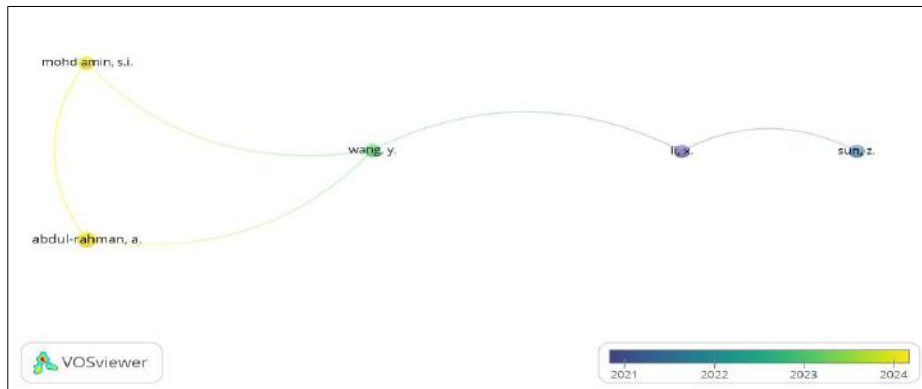
**Gambar 7. Citasi Dokumen Paling Banyak**

### Co-Occurance Peneliti

Pada gambar 8 menunjukkan co-occurrence peneliti mengenai Peer-to-Peer Lending and Adoption. Hasil output Vosviewer menunjukkan beberapa keterhubungan peneliti pada tahun-tahun terbaru seperti (Li, 2020). Penelitiannya membahas mengenai mata uang kripto, seperti Bitcoin, telah menjadi faktor



penting dalam beberapa kegiatan ekonomi. Selanjutnya penelitian (Wang et., al, 2024) membahas bagaimana diversifikasi ke dalam aliran pendapatan non-bunga mempengaruhi profil risiko dan stabilitas keuangan secara keseluruhan.

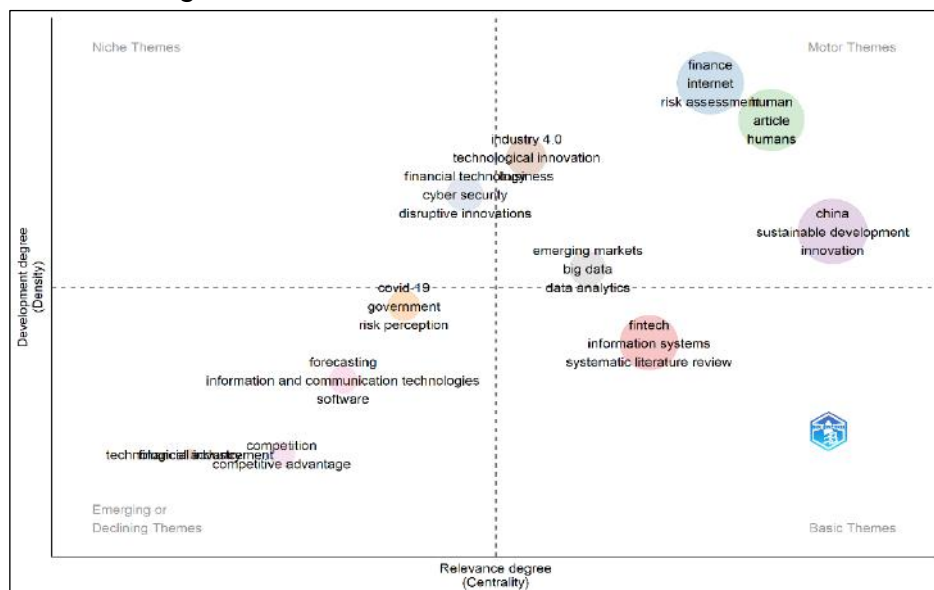


Sumber: Vosviewer, 2024

**Gambar 8. Co-Occurance Peneliti**

**Thematic Map**

Pada gambar 9 menunjukkan peta tematik hasil output biblioshiny untuk melihat tingkatan relevansi dan pengembangan dari topik Peer-to-Peer Lending and Adoption dalam penelitian ini. Fintech, information systems, systematic literature review menjadi tema dasar dalam topik ini. Diikuti tema penggerak yang berkaitan dengan emerging markets, big data, data analytics, China, sustainable development, innovation, human, articles, finance, internet, risk assessment, industry 4.0, technological innovation dan business. Tema ceruk (niche theme) seperti financial technology, cyber security, disruptive innovation dan tema yang mengalami penurunan seperti covid-19, government, risk perception, forecasting, information and communication technologies, competitive advetage.



Sumber: Biblioshiny, 2024

**Gambar 9. Thematic Map**

## Diskusi

Industri jasa keuangan telah mengalami kemunculan inovasi teknologi baru dan disrupti proses. Industri ini secara keseluruhan, dan banyak perusahaan rintisan tekfin sedang mencari jalur baru menuju model bisnis yang sukses, penciptaan pengalaman pelanggan yang lebih baik, dan pendekatan yang menghasilkan transformasi layanan (Gomber, et., al, 2018).

Pertumbuhan fintech lebih kuat di wilayah di mana lembaga keuangan tradisional menghadapi keterbatasan, misalnya setelah krisis keuangan ketika bank mengurangi pinjaman. Startup fintech ini sering kali mengisi celah yang ditinggalkan oleh sistem perbankan formal, menawarkan solusi pembiayaan alternatif seperti peer-to-peer lending dan crowdfunding (Haddad, et., al, 2019). Beberapa penelitian berkaitan peer-to-peer lending and adoption dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Penelitian Fintech, Peer-To-Peer Lending & Adoption**

Area penelitian	Metode
(Gomber et al., 2018)	Studi Kasus
(Haddad et al., 2019)	Kuantitatif
(Anagnostopoulos, 2018)	Systematic Literature
(Pizzi et al., 2021)	Kualitatif
(Frost et al., 2019)	Studi Kasus
(Allen et al., 2022)	Systematic Literature
(Suryono et al., 2019)	Systematic Literature
(Kimani et al., 2020)	Systematic Literature
(Li et al., 2019)	Systematic Literature
(Xi et al., 2021)	Kuantitatif
(Rabbani et al., 2022)	Meta Analitik
(Li et al., 2022)	Kuantitatif
(Suryono et al., 2019)	Systematic Literature
(Zhao et al, 2019)	Kuantitatif
(Abdullah et al., 2018)	Kuantitatif

Sumber: Scopus, data dirangkum Peneliti, 2024

## KESIMPULAN

Peer-to-Peer Lending telah berkembang sebagai alternatif pembiayaan yang populer karena memfasilitasi pinjaman langsung antara individu tanpa perantara bank. Teknologi digital memungkinkan platform ini menjadi lebih mudah diakses dan efisien, memberi solusi cepat bagi peminjam yang kesulitan mengakses layanan perbankan tradisional. Selain itu, Peer-to-Peer Lending memperluas inklusi keuangan, mendukung usaha kecil dan individu yang kurang terlayani oleh lembaga keuangan konvensional. Penelitian P2P Lending dalam tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa topik ini terus mengalami perubahan seiring perkembangan teknologi saat ini.

Hasil studi bibliometric juga menunjukkan bahwa perkembangan riset mengenai Peer-to-Peer Lending and Adoption mengalami kenaikan signifikan sejak tahun 2017. Beberapa jurnal dengan citasi banyak dalam topik penelitian ini didominasi pada ranking indeks scopus Q1 dan Q2. Kata seperti "Finance", "China" dan "Human" adalah tiga kata terbanyak paling sering muncul dalam penelitian pada topik ini. Penelitian dengan menggunakan variable "Digital

Inclusive Finance" dan "Artificial Intelligence" Terhadap Peer-to-Peer Lending & Adopoin masih belum banyak dilakukan, hal ini dapat menjadi pertimbangan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini masih terbatas dikarenakan hanya melihat secara meta data analisis perkembangan riset mengenai Peer-to-Peer Lending dan belum mampu menjelaskan secara general terhadap hasil. Sehingga disarankan penelitian lebih lanjut dapat melakukan pendekatan berbasis survey untuk mengetahui faktor apa yang menjadi pertimbangan Peer to Peer Lending sebagai bagian dari financial technology.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif, Z., Purnaningsih, N., & Simanjuntak, M. (2020). Analysis of Willingness to Lend in Peer-To-Peer Lending Applications.
- Abdullah, E. M. E., Rahman, A. A., & Rahim, R. A. (2018). Adoption of financial technology (Fintech) in mutual fund/unit trust investment among Malaysians: Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.29), 110.
- Allen, F., Gu, X., & Jagtiani, J. (2022). Fintech, cryptocurrencies, and CBDC: Financial structural transformation in China. *Journal of International Money and Finance*, 124, 102625.
- Anagnostopoulos, I. (2018). Fintech and regtech: Impact on regulators and banks. *Journal of Economics and Business*, 100, 7-25.
- Aysan, A. F., & Nanaeva, Z. (2022). Fintech as a financial disruptor: A bibliometric analysis. *FinTech*, 1(4), 412-433.
- Dömötör, B., Illés, F., & Ölvedi, T. (2023). Peer-to-peer lending: Legal loan sharking or altruistic investment? Analyzing platform investments from a credit risk perspective. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 86, 101801.
- Frost, J., Gambacorta, L., Huang, Y., Shin, H. S., & Zbinden, P. (2019). BigTech and the changing structure of financial intermediation. *Economic policy*, 34(100), 761-799.
- Gomber, P., Kauffman, R. J., Parker, C., & Weber, B. W. (2018). On the fintech revolution: Interpreting the forces of innovation, disruption, and transformation in financial services. *Journal of management information systems*, 35(1), 220-265.
- Havrylchyk, O., Mariotto, C., Rahim, T., & Verdier, M. (2021). The expansion of peer-to-peer lending. *Review of Network Economics*, 19(3), 145-187.
- Kholidah, H., Hijriah, H. Y., Mawardi, I., Huda, N., Herianingrum, S., & Alkausar, B. (2022). A Bibliometric mapping of peer-to-peer lending research based on economic and business perspective. *Heliyon*, 8(11).
- Kimani, D., Adams, K., Attah-Boakye, R., Ullah, S., Frecknall-Hughes, J., & Kim, J. (2020). Blockchain, business and the fourth industrial revolution: Whence, whither, wherefore and how?. *Technological Forecasting and Social Change*, 161, 120254.
- Li, C., Khaliq, N., Chinove, L., Khaliq, U., & Oláh, J. (2023). Consumers' Perception of Risk Facets Associated With Fintech Use: Evidence From Pakistan. *SAGE Open*, 13(4), 21582440231200199.
- Li, Y., Li, G., Tayi, G. K., & Cheng, T. C. E. (2019). Omni-channel retailing: Do

- offline retailers benefit from online reviews?. *International Journal of Production Economics*, 218, 43-61.
- Maskara, P. K., Kuvvet, E., & Chen, G. (2021). The role of P2P platforms in enhancing financial inclusion in the United States: An analysis of peer-to-peer lending across the rural–urban divide. *Financial Management*, 50(3), 747-774.
- Meena, R. (2023). The Impact of Financial technology on Financial Services: A Comprehensive Analysis. *Research Review International Journal of Multidisciplinary*, 8(3), 185–192.
- Merigó, J. M., & Yang, J. B. (2017). A bibliometric analysis of operations research and management science. *Omega*, 73, 37-48.
- Niu, B., Ren, J., Zhao, A., & Li, X. (2020). Lender trust on the P2P lending: Analysis based on sentiment analysis of comment text. *Sustainability (Switzerland)*, 12 (8).
- Patwardhan, A. (2018). Peer-to-peer lending. In *Handbook of Blockchain, Digital Finance, and Inclusion*. Academic Press, Volume 1 (pp. 389-418).
- Pizzi, S., Corbo, L., & Caputo, A. (2021). Fintech and SMEs sustainable business models: Reflections and considerations for a circular economy. *Journal of Cleaner Production*, 281, 125217.
- Putri, G. A., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2023). Analysis of financial technology acceptance of peer to peer lending (P2P lending) using extended technology acceptance model (TAM). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100027.
- Rabbani, M. R., Bashar, A., Hawaldar, I. T., Shaik, M., & Selim, M. (2022). What do we know about crowdfunding and P2P lending research? A bibliometric review and meta-analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 15 (10), 451.
- Ribeiro-Navarrete, S., Piñeiro-Chousa, J., López-Cabarcos, M. Á., & Palacios-Marqués, D. (2021). Crowdlending: mapping the core literature and research frontiers. *Review of Managerial Science*, 1-31.
- Sinha, S. (2024). Financial Technology (FINTEC) Innovation and Disruption. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*, 12(4), 6137–6161.
- Suryono, R. R., Purwandari, B., & Budi, I. (2019). Peer to peer (P2P) lending problems and potential solutions: A systematic literature review. *Procedia Computer Science*, 161, 204-214.
- Ölvedi, T. (2024). *The new form of financial intermediation: key issues of peer-to-peer lending* (Doctoral dissertation, Budapesti Corvinus Egyetem).
- Yang, R. (2024). Machine Learning-Based Loan Default Prediction in Peer-to-Peer Lending. *Highlights in Science, Engineering and Technology*, 94, 310-318.
- Zhao, H., Anong, S. T., & Zhang, L. (2019). Understanding the impact of financial incentives on NFC mobile payment adoption: An experimental analysis. *International Journal of Bank Marketing*, 37(5), 1296-1312.